Fund Fact Sheet

30 September 2019

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	0,89%	1,66%	3,14%	6,42%	9,51%	12,14%	-	11,12%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	0,84%	0,68%	1,99%	5,21%	7,97%	10,76%	-	6,83%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	96,27 %
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	3,73 %

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	96,27%	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,19%
PBS019			*Sharpe Ratio*	-
PBS022			*Best Monthly Return*	2,15%
			Worst Monthly Return	-2,20%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1111,17
Dana kelolaan	Rp 363,30 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

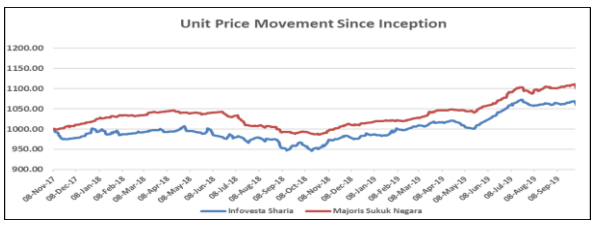
- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan September 2019 mengalami kenaikan sebesar +0,89% lebih tinggi dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +0,84%. Alokasi portfolio dialokasikan 96,27% pada SBSN dan 3,73% ditempatkan pada pasar uang syariah.
- Sepanjang bulan September 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami kenaikan +0,80% selama 1 bulan terakhir (31 Agustus 2019 – 30 September 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga menguat terhadap US Dollar di akhir bulan September 2019 ke posisi Rp 14.195/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 14.198/USD. Kenaikan harga obligasi sepanjang bulan September 2019 dipengaruhi oleh penurunan suku bunga sebesar 25 bps dari 2.25 menjadi 2.00% yang dilakukan oleh The Fed pada FOMC Meeting 19 September 2019 dengan tujuan menjaga pertumbuhan ekonomi yang melambat memberikan sentimen positif bagi emerging market. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) sepanjang September 2019 investor asing membukukan net buy di pasar obligasi secara month to date sebesar Rp +10.00 triliun dan secara year to date membukukan net buy sebesar Rp +136.00 triliun di pasar obligasi domestik dari posisi akhir Desember 2018 sebesar Rp 893,20 triliun menjadi 1.029,20 triliun.
- Sepanjang bulan September 2019 Pemerintah mengadakan dua kali lelang yang terdiri dari SUN dan SBSN. Lelang SBSN berlangsung dua kali dalam sebulan yaitu tanggal 3 September 2019 dimana total bid yang masuk sebesar Rp 15,60 triliun (yang dimenangkan Rp 6,00 triliun) dan tanggal 17 September 2019 dengan total bid Rp 21,80 triliun (yang dimenangkan Rp 8,00 triliun). Seri benchmark SBSN tahun 2019 yaitu SPN tenor 6 bulan, PBS 14 (tenor 2 tahun), PBS 19 (tenor 4 tahun), PBS 12 (tenor 12 tahun) dan PBS 22 (tenor 15 tahun).
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara berfokus menjaga durasi portfolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SBSN seri benchmark (tenor 12 dan 15 tahun) namun tetap menjaga kepemilikan pada SBSN seri menengah dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

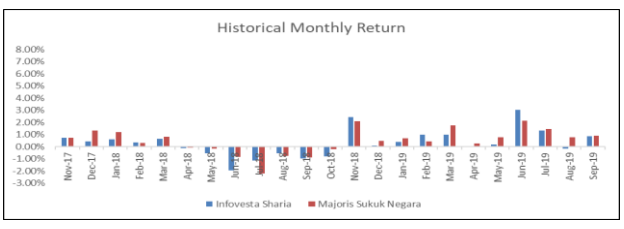
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.